

ABSTRAK

Annisa Ramadhani, Pengaruh Bimbingan Karier Islami Terhadap Kesiapan Siswa Menghadapi Tantangan Dunia Kerja (Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Nusantara 666 Cileunyi, Kabupaten Bandung)

Kesiapan kerja merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa SMK untuk dapat bersaing di dunia kerja. Di SMK Bakti Nusantara 666 masih ditemukan sejumlah siswa yang menunjukkan keraguan dalam mempersiapkan karier khususnya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, kurang percaya diri untuk menghadapi dunia industri serta belum memiliki kesiapan karier yang matang. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi bimbingan yang bersifat informatif dan menyentuh aspek nilai dan karakter. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa adalah melalui layanan bimbingan karier Islami yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembinaan karakter.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karier Islami terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Bakti Nusantara 666. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI dengan jumlah sampel sebanyak 43 siswa yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Desain penelitian menggunakan dua variabel yaitu Bimbingan Karier Islami sebagai variabel bebas (X) dan Kesiapan Siswa Menghadapi Tantangan Dunia Kerja sebagai variabel terikat (Y). Instrumen angket dalam penelitian disusun berdasarkan *Islamic Value-Based Career Guidance Module* dan teori *Work Readiness Scale*. Kedua teori tersebut memiliki keterkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa bimbingan karier Islami berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,257. Artinya sebanyak 25,7% variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh pelaksanaan bimbingan karier Islami. Aspek-aspek dalam bimbingan karier Islami seperti penguatan ibadah, prinsip etika dan moral serta eksplorasi karier memberikan kontribusi positif terhadap dimensi kesiapan kerja, khususnya kecerdasan organisasi, kompetensi kerja dan kecerdasan sosial. Akan tetapi, kesiapan kerja siswa secara pribadi masih berada pada kategori yang perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, bimbingan karier Islami menjadi pendekatan yang berkontribusi positif namun perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan perlunya penguatan pada aspek karakteristik pribadi siswa dan optimalisasi multimedia interaktif dalam bimbingan.

Kata Kunci: Bimbingan Karier Islami, Kesiapan Kerja, Siswa SMK.